

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI INFORMASI AKUNTANSI OPD BANGGAI

Mawaddah Warahma¹, Gaffar², Usman³

Departement of Accounting, Faculty of Economics and Business, State of University of Gorontalo

Email: ¹mawaddahpawata30@gmail.com, ³usmandaming@ung.ac.id

ABSTRACT

The implementation of the Regional Government Information System (SIPD) is a digitalization step in regional financial management. However, the quality of the information produced is often inaccurate, untimely, and difficult to understand, resulting in low user satisfaction of accounting information services. This study aims to determine the effect of information quality on user satisfaction of accounting information services in Regional Apparatus Organizations (OPD) of Banggai Regency. The method used is a quantitative approach with a survey technique using a questionnaire. A total of 99 respondents from 33 OPDs were selected through a purposive sampling technique. The analysis was conducted using simple linear regression. The results showed that information quality has a positive and significant effect on user satisfaction, with a regression coefficient of 0.375 and a significance level < 0.001 . The coefficient of determination (R Square) value of 0.118 indicates that 11.8% of the variation in user satisfaction is explained by information quality. These findings support the theory of Delone and McLean and the Technology Acceptance Model (TAM) that information quality is an important factor in shaping user satisfaction of information systems. Therefore, improving information quality is a strategic step to strengthen the accountability and effectiveness of local government work.

Keywords: *Information Quality, User Satisfaction, SIPD*

ABSTRAK

Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) merupakan langkah digitalisasi dalam pengelolaan keuangan daerah. Namun, kualitas informasi yang dihasilkan masih sering kurang akurat, tidak tepat waktu, dan sulit dipahami, sehingga berdampak pada rendahnya kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Banggai. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei menggunakan kuesioner. Sebanyak 99 responden dari 33 OPD dipilih melalui teknik purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai, dengan koefisien regresi sebesar 0,375 dan signifikansi $< 0,001$. Nilai koefisien

.

determinasi (R Square) sebesar 0,118 menunjukkan bahwa 11,8% variasi kepuasan pemakai dijelaskan oleh kualitas informasi. Temuan ini mendukung teori Delone dan McLean serta Technology Acceptance Model (TAM) bahwa kualitas informasi merupakan faktor penting dalam membentuk kepuasan pengguna sistem informasi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas informasi menjadi langkah strategis untuk memperkuat akuntabilitas dan efektivitas kerja pemerintah daerah

Kata Kunci: *Kualitas Informasi, Kepuasan Pemakai, SIPD*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam tata kelola pemerintahan, termasuk di tingkat daerah. Pemerintah dituntut untuk mampu mengelola informasi secara cepat, tepat, dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang strategis (Arifiantika, 2015). Dalam konteks pemerintahan daerah, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas, tetapi juga dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi adalah melalui implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). SIPD merupakan inovasi yang dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri untuk menggantikan sistem sebelumnya (SIMDA), dengan cakupan yang lebih luas dan terintegrasi. Sistem ini memuat informasi keuangan, pembangunan, dan pemerintahan daerah dalam satu kesatuan sistem yang dapat diakses oleh pemerintah pusat maupun daerah. Keterlambatan penyampaian informasi akibat gangguan teknis menyebabkan informasi tidak tersedia secara tepat waktu. Di sisi lain, kurangnya pelatihan terhadap sumber daya manusia membuat banyak pemakai jasa belum mampu mengoperasikan sistem secara maksimal, sehingga informasi yang dihasilkan sering kali tidak akurat, kurang relevan, dan sulit dipahami. Kondisi ini menyulitkan pemaka jasa dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara maksimal, terutama dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Akibatnya, sistem yang seharusnya meningkatkan kualitas informasi dan mendukung transparansi serta akuntabilitas keuangan daerah justru belum sepenuhnya memenuhi harapan pengguna.

Kualitas informasi menjadi faktor krusial dalam menentukan kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi. Informasi yang dihasilkan harus relevan, akurat, tepat waktu, dapat dipahami, dan mampu mendukung proses pengambilan keputusan yang berkualitas (Utami & Adhivinna, 2020). Ketika

sistem informasi gagal memenuhi karakteristik tersebut, maka akan menimbulkan ketidakpuasan serta menurunkan efektivitas kerja pengguna. Sebaliknya, informasi yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan dan keandalan sistem di mata pemakainya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banggai. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi keuangan daerah yang lebih baik serta meningkatkan efektivitas kerja dan kepuasan pengguna di lingkungan pemerintahan daerah.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di Kabupaten Banggai, yang berjumlah 33 OPD. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Adapun kriteria khusus dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada masing-masing OPD yang menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), yaitu Kepala Sub Bagian Keuangan, Bendahara, Staf pada Bagian Keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 3 responden dari setiap OPD, sehingga total keseluruhan responden dalam penelitian ini berjumlah 99 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Kualitas Informasi (X), terhadap variabel dependen, yaitu Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) yang terdiri dari 10 item, dan variabel Kualitas Informasi (X) yang terdiri dari 8 item, dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r -hitung masing-masing item yang lebih besar dari nilai r -tabel sebesar 0,197 dengan jumlah responden sebanyak 99. Dengan demikian, seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) dan variabel Kualitas Informasi (X) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, yang merupakan batas minimum untuk menyatakan bahwa suatu instrumen bersifat reliabel. Dengan demikian, instrumen dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau handal.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (X) yaitu Kualias Informasi terhadap variabel dependen (Y) yaitu Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi.

Persamaan Regresi Linear Sederhana:

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	25.499	2.839		8.981
	Kualitas Informasi	.375	.104	.343	3.597

a. Dependent Variable: Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

Sumber: SPSS 30

Dari hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 30 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 25,499 + 0,375x$$

Nilai konstanta sebesar 25,499 menunjukkan bahwa jika tidak ada peningkatan pada kualitas informasi (nilai $X = 0$), maka tingkat kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi diperkirakan berada pada angka 25,499.

Koefisien regresi sebesar 0,375 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kualitas Informasi akan meningkatkan nilai Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi sebesar 0,375 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banggai. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,375, nilai t-hitung sebesar 3,597, dan nilai signifikansi $< 0,001$. Artinya, semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi.

Koefisien Determinasi:

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.118	.109	4.89340

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

Sumber: SPSS 30

Hasil menunjukkan bahwa Kualitas Informasi memiliki hubungan positif dengan Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,343. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,118 menunjukkan bahwa 11,8% variasi kepuasan pemakai dapat dijelaskan oleh kualitas informasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

3. Pembahasan

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Banggai. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,375, yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam kualitas informasi akan meningkatkan kepuasan pemakai sebesar 0,375 satuan. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar $< 0,001$ juga menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik karena lebih kecil dari 0,05.

Selain itu, nilai R Square sebesar 0,118 mengindikasikan bahwa sebesar 11,8% variasi kepuasan pemakai dapat dijelaskan oleh kualitas informasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun kontribusinya secara kuantitatif tergolong sedang, namun hubungan antara kedua variabel ini tetap relevan dan penting untuk diperhatikan dalam konteks pengelolaan sistem informasi di sektor publik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Sofida & Veri, 2024) dan (Kusuma et al., 2022) yang menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini mendukung teori *Delone dan McLean* serta *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam model keberhasilan sistem informasi, di mana kualitas informasi merupakan salah satu dimensi utama yang memengaruhi kepuasan pengguna. Informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami akan mempermudah pengguna dalam

.

mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas, sehingga meningkatkan kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Banggai. Kualitas informasi yang baik, terutama dalam hal akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu mampu meningkatkan kepuasan pemakai jasa karena mempermudah dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dari hasil analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa setiap peningkatan kualitas informasi akan diikuti oleh peningkatan tingkat kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi. Nilai R Square sebesar 0,118 menunjukkan bahwa kualitas informasi menyumbang pengaruh sebesar 11,8% terhadap variasi kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas informasi merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi pemerintahan daerah, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan dan penyajian informasi akuntansi yang relevan dan andal bagi para pemakai jasa di lingkungan OPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiantika, J. (2015). Analisis Tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Melalui Model Delone and Mclean. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Edisi Khusus Juni, 11, 94–101.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- Ekaputra, N. D. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dalam Penyusunan Dokumen RKPD Di Kabupaten Nganjuk. *Otonomi*, 21(1), 62–79. <https://doi.org/2657-1684>.
- Kusuma, F. M., Ardianto, Y. T., & Prasetya, D. A. (2022). System Quality dan Information Quality terhadap Kinerja Pegawai melalui User Satisfaction menggunakan SIPD di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Madiun. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 8(1), 9–19. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v8i1.6739>
- Pakaya, T. S., Machmud, R., & Radji, D. L. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi (BSG Touch) Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Kasus Pada Nasabah Bank SulutGo Cabang Boroko). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5 (3), 1169–1178. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun. (2019). Pengelolaan Keuangan Daerah. <https://doi.org/10.1093/oed/9600622025>
- Septiani, I., & Isnawaty, N. W. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Sekretariat Dprd Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrs, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 7(4), 193–208.
- Sofida, Y., & Veri, J. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Solok. *IMEIJ (Indo-MathEdu Intellectuals Journal)*, 5(2), 1855–1864.
- Utami, P., & Adhivinna, V. V. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi (pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Gunungkidul). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 54–66. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i1.939>